

Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan Tahun 2016-2019

Yushar Amima Sabrina, Azib, Lufthia Sevriana

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Islam Bandung

Bandung, Indonesia

yusharamima800@gmail.com

Abstract—The research was conducted with the aim of being able to find out what the effect of profitability, investment decisions and funding decisions on firm value. This research has a way of working with a descriptive method using survey techniques on food and beverage companies that are focused on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2019 using secondary analysis and quantitative methods. The analysis used is multiple linear regression analysis using the SPSS program. The results of this study indicate the simultaneous influence of Profitability, Investment Decisions and Funding Decisions on Firm Value. The results of this study indicate that the Profitability variable is proxied by ROE which shows a significant effect on firm value. And the investment decision variable proxied by PER shows the results of a significant effect on firm value. This is indicated by the influence of the ROE, PER, and DER variables on firm value which is influenced by other variables. Meanwhile, the effect of profitability and investment decisions on firm value does not have a significant effect.

Keywords—Profitability, Investment Decisions, Funding.

Abstrak—Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas, keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini memiliki cara kerja dengan metode deskriptif menggunakan teknik survei pada perusahaan makanan dan minuman yang difokuskan di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019 dengan menggunakan metode analisis sekunder dan kuantitatif. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan secara simultan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas yang diprosikan dengan ROE berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan variabel keputusan investasi yang diprosikan dengan PER menunjukkan hasil yang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh pengaruh variabel ROE, PER, dan DER terhadap nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh variabel lain. Sedangkan pengaruh profitabilitas dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan tidak berpengaruh signifikan.

Kata Kunci—Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Nilai Perusahaan.

I. PENDAHULUAN

Tujuan dari perusahaan memiliki dua tujuan, pertama mempunyai tujuan jangka panjang dan kedua jangka pendek. Adapun tujuan jangka pendek yaitu pada intinya untuk menaikkan laba perusahaan dengan keperluan yang tersedia, selain itu, tujuan jangka pendek yaitu menaikkan nilai suatu perusahaan. Keberhasilan seorang pemegang saham dapat dilihat dari kemampuannya untuk mengetahui nilai suatu perusahaan.

Umumnya seseorang manajemen keuangan mempunyai tujuan yaitu meningkatkan *value* sebuah perusahaan. Namun dibalik suatu tujuan yang besar terdapat sebuah konflik diantara pemegang saham, manajer, dan penyalur dana sebagai kreditur. Pemegang saham akan lebih condong dalam menaikkan nilai saham dan memanfaatkan manajer untuk melakukan tindakan sesuai dengan keperluan pemegang saham melewati beberapa pengecekan. Kreditur sendiri sangat bersikeras untuk menjaga dana yang sudah diinvestasikan dengan sebuah jaminan. Kebijakan pengawasan yang dilakukan.

Untuk menaikkan suatu nilai perusahaan seorang manajer harus bisa mendapatkan suatu langkah yang tepat agar tidak mengalami kegagalan dalam pencapaian suatu tujuan, dengan melakukan keputusan investasi suatu pengambilan keputusan harus dilakukan oleh seorang manajer. Untuk mendorong perkembangan suatu perusahaan dengan cara menghasilkan lebih banyak arus kas di waktu mendatang, sebuah keputusan investasi perlu memberikan uang secepatnya.

Berdasarkan data Profitabilitas yang diolah oleh *Return On Equity* (ROE) perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, data dari tahun 2016 sampai tahun 2019 dengan delapan perusahaan yang menjadi objek penelitian karena memenuhi kriteria yang peneliti ajukan. Dapat dilihat bahwa statistik atau perolehan *Return On Equity* (ROE) di delapan perusahaan tersebut cukup berfluktuatif, hasil *Return On Equity* (ROE) yang dimiliki perusahaan semuanya hampir dibawah dari 1(satu). Setiap uang yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk diinvestasikan oleh pemegang saham seberapa rupiahpun yang di keluarkan dan berapa banyaknya

keuntungan yang didapat merupakan suatu gambaran dari hasil perhitungan *Return On Equity*. Jika tidak membandingkan dengan perusahaan lainnya, *Return On Equity* ini sebenarnya dapat digunakan untuk membandingkan antara satu periode dengan periode lainnya.

Keputusan investasi akan menentukan sumber dan bentuk pembiayaan. Permasalahan yang harus diselesaikan dalam pembiayaan suatu perusahaan yaitu berasal dari internal atau eksternalkah sumber dana yang digunakan, jumlah utang dan ekuitas itu sendiri, serta jenis utang dan modal apa yang digunakan. Sumber dana internal perusahaan dapat diperoleh secara internal dalam bentuk gadai, sedangkan sumber eksternal dapat diperoleh dalam bentuk hutang atau penerbitan saham baru. Salah satu cara penting untuk meningkatkan nilai perusahaan adalah dengan cara memilih kombinasi dana yang baik. Jika dibutuhkan dana eksternal, perusahaan akan gunakan hutang sebelum menerbitkan saham baru. Bagi sebagian perusahaan, kegiatan suatu investasi adalah bagian terpenting dari sebuah operasi perusahaan, dan evaluasi hasil kerja perusahaan bergantung pada hasil yang dilaporkan di bagian ini baik sebagian ataupun secara keseluruhan.

Dapat disimpulkan bahwa makin besar rasionya maka semakin sedikit dana perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Semakin tinggi nilai *debt-to-equity* ratio maka semakin besar pula susunan total hutang. (jangka pendek dan jangka panjang) dari total ekuitas itu sendiri, semakin besar dampaknya terhadap beban perusahaan pada pihak luar (kreditor). Sumber dana sebuah perusahaan mampu didapat dari dalam berupa laba ditahan, sedangkan dari luar perusahaan dapat diperoleh dalam bentuk hutang atau penerbitan saham baru. Menentukan kombinasi dana terbaik penting, karena mampu menaikkan nilai perusahaan. Jika suatu perusahaan menggunakan banyaknya utang maka beban tetap yang wajib ditanggung perusahaan akan semakin tinggi, ini menunjukkan salah satu contoh kesalahan dalam menentukan struktur modal. Risiko keuangan yang dihadapi suatu perusahaan tidak mampu membayar biaya bunga atau membayar utang dengan cara cicilan.

Berdasarkan hasil pemaparan maka penulis menyimpulkan untuk melakukan penelitian tentang nilai perusahaan yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Tahun 2016-2019 (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”.

II. METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif. Metode verifikatif merupakan metode yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas antar variabel melalui suatu pengujian hipotesis melalui suatu perhitungan statistik sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis

ditolak atau diterima (Nazir, 2009:91). Selanjutnya Sugiono (2014:21) merinci bahwa metode verifikatif dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan menguji suatu hipotesis yang telah ditetapkan. Metode Deskriptif adalah Sebuah metode untuk memeriksa status orang, objek, kondisi, ideologi, atau kategori peristiwa saat ini. Penelitian terhadap populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan alat penelitian, dan analisis data bertujuan untuk Uji hipotesis yang telah ditetapkan untuk tujuan statistik.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi dan kajian kepustakaan. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019 berjumlah 30 perusahaan. Dengan teknik pengambilan sampel *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* dan mempunyai 4 kriteria penentuannya yaitu:

1. Perusahaan yang Termasuk dalam Kelompok Industri Manufaktur sub Sektor Perusahaan Makanan dan Minuman yang Telah atau Masih Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Mempublikasikan Laporan Keuangan selama Periode 2016-2019.
2. Perusahaan Makanan dan Minuman yang Memiliki Laba Positif Selama periode 2016-2019
3. Perusahaan Makanan dan Minuman yang Mempunyai Harga Saham selama Periode 2016-2019
4. Perusahaan Makanan dan Minuman yang Mempunyai Data Lengkap yang Dibutuhkan Dalam Penelitian ini.

Untuk merubah data menjadi interval digunakan metode SPSS yang dibantu oleh aplikasi Microsoft excel.

Analisis regresi linier berganda dilakukan dengan rumus persamaan regresi linear sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Uji simultan (F) dilakukan dengan kriteria pengujian :

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Artinya, lima variabel independen secara bersamaan tidak akan memberikan variabel dependen suatu pengaruh yang signifikan.
2. Jika hasil signifikan $\leq 0,05$, maka terima hipotesis (koefisien regresi signifikan). Artinya kelima variabel independen secara simultan memiliki variabel dependen yang berpengaruh secara signifikan.

Uji t parsial dilakukan dengan ketentuan :

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ Maka Hipotesis Ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Artinya Beberapa Variabel Independen tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$, maka terima hipotesis (koefisien regresi signifikan). Artinya beberapa

variabel independen akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Koefisien determinasi mempunyai nilai (R^2) antara 0 dan 1. Kekuatan suatu variabel bebas untuk menjelaskan perubahan variabel terkait semakin terbatas yaitu jika nilai (R^2) mendekati 0. Selain itu apabila variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi perubahan variabel dependen maka nilai (R^2) mendekati 1. digunakan dengan rumus $kd = r^2 \times 100\%$ sedangkan untuk melihat pengaruh secara parsial digunakan rumus $kd = \beta \times \text{zero order} \times 100\%$ dengan kriteria sebagai berikut.

TABEL 1.

Nilai KD	Tafsiran
0,00-0,20	Sangat lemah
0,21-0,40	Lemah
0,41-0,70	Kuat
0,71-0,90	Sangat Kuat
0,91-0,99	Kuat Sekali
1,00	sempurna

III. PEMBAHASAN DAN DISKUSI

A. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptive verifikatif menggunakan teknik dokumentasi dengan populasi 30 perusahaan. Hasil penelitian dapat dilihat sebagai berikut

B. Hasil Analisis Deskriptif Variabel

1. Profitabilitas (ROE)

Perusahaan Makanan dan minuman yang terdaftar di BEI yang memiliki nilai ROE paling terkecil yakni pada Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk pada tahun 2019 dengan besaran rasio diperoleh sebesar 0.018317233 dan nilai terbesar diperoleh sebesar 2.840508737 pada Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2018. Dari hasil perhitungan, rata-rata ROE yang diperoleh Perusahaan Makanan dan minuman yang tercatat di BEI periode 2016 hingga 2019 sebesar 65.06%, artinya setiap perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia memiliki profitabilitas yang cukup tinggi.

2. Keputusan Investasi (PER)

Perusahaan Makanan dan minuman yang terdaftar di BEI yang memiliki nilai PER paling terkecil yakni pada Delta Djakarta Tbk pada tahun 2019 dengan besaran rasio diperoleh sebesar 1.029411765 dan nilai terbesar diperoleh sebesar 46.84716779 pada Nippon Indosari Corporindo Tbk tahun 2018. Dari hasil perhitungan, rata-rata PER yang diperoleh Perusahaan Makanan dan minuman yang tercatat di BEI periode 2016 hingga 2019 sebesar 1981%, artinya setiap perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia memiliki keputusan

investasi sangat tinggi.

3. Keputusan Pendanaan (DER)

Perusahaan Makanan dan minuman yang terdaftar di BEI yang memiliki nilai DER paling terkecil yakni pada Indofood Sukses Makmur pada tahun 2019 dengan besaran rasio diperoleh sebesar 0.000881 dan nilai terbesar diperoleh sebesar 1.77227286 pada Multi Bintang Indonesia Tbk tahun 2016. Dari hasil perhitungan, rata-rata DER yang diperoleh Perusahaan Makanan dan minuman yang tercatat di BEI periode 2016 hingga 2019 sebesar 72.72%, artinya setiap perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia memiliki keputusan pendanaan yang tinggi.

4. Nilai Perusahaan (PBV)

Perusahaan Makanan dan minuman yang terdaftar di BEI yang memiliki nilai DER paling terkecil yakni pada Wilmar Cahaya Indonesia Tbk pada tahun 2018 dengan besaran rasio diperoleh sebesar 0.013297 dan nilai terbesar diperoleh sebesar 27.76541663 pada Multi Bintang Indonesia Tbk tahun 2017. Dari hasil perhitungan, rata-rata PBV yang diperoleh Perusahaan Makanan dan minuman yang tercatat di BEI periode 2016 hingga 2019 sebesar 778%, artinya setiap perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia memiliki nilai perusahaan yang sangat tinggi.

C. Hasil uji asumsi klasik

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai statistik *Jarque-Bera* sebesar 7.776027 dengan probabilitas 0.020486 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Sehingga nilai probabiliti JB (7.776027) > 0,05 artinya data terdistribusi dengan normal. Uji heterokedastisitas penelitian ini terlihat pada *prob*, seluruh hasil uji probabilitas hitung melebihi 0,05. Maka dari itu, perhitungan ini tidak terjadi heterokedastisitas sehingga layak untuk memprediksi ROE, PER dan DER terhadap PBV untuk dilakukan pengujian regresi sudah sesuai dan terpenuhi. Uji multikolineritas penelitian ini terlihat bahwa pada nilai koefisien korelasi yang diperoleh, seluruh variabel independen mulai dari ROE, PER, DER tidak melebihi 0,8. Maknanya, pengujian ini tidak terjadi gejala multikolineritas.

D. Hasil uji regresi berganda

Uji regresi data panel bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh antara ROE, PER dan DER terhadap PBV. Uji regresi data panel terdiri dari tiga tahapan, yakni uji T, Uji F, dan Uji Koefisien Determinasi.

E. Hasil pengujian hipotesis Uji f

f-hitung yang dihasilkan berdasarkan tabel diperoleh nilai *f* hitung untuk variabel Profitabilitas, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan sebesar 10.75177 dan nilai *Prob (Sig.)* sebesar 0.000051. Dikarenakan nilai *f* hitung lebih besar dari nilai *f* tabel (3.269593 > 2.96) dan nilai signifikansi (0.000071

< 0.05) maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya Profitabilitas, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

F. Hasil pengujian hipotesis Uji t

t-hitung yang dihasilkan berdasarkan tabel perhitungan terlihat jelas bahwa berbagai macam pengaruh pada setiap variabel independen atau variabel bebas. Masing-masing variabel independen tersebut memiliki hasil pengujian yang berbeda-beda. Untuk lebih lanjut, berikut penjelasan mengenai uji t. Dengan menggunakan rumus $df=(n-k-1) = df=(32-4-1) = 27$ t tabel= 1.70329.

H_1 : *Return of Equity* (ROE) tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Variabel *return of equity* (X1) diperoleh nilai t hitung sebesar 1.460419 Karena t hitung $< t$ tabel (1.70329) maka H_1 ditolak dan H_0 diterima dengan tingkat signifikan $0.1553 > 0.05$, yang artinya dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh negatif signifikan antara ROE terhadap PBV dan hipotesis ini ditolak. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Tarina, dkk (2016) yang menjelaskan bahwa Profitabilitas tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

H_2 : *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Variabel *Price Earning Ratio* (X2) diperoleh nilai t hitung sebesar 0.023994 Karena t hitung $< t$ tabel (1.70329) maka H_2 ditolak dan H_0 diterima dengan tingkat signifikan $0.9810 > 0.05$, yang artinya dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh negatif signifikan antara PER terhadap PBV dan hipotesis ini ditolak. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dikemukakan oleh Merina, dkk (2019) yang menjelaskan bahwa Keputusan Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

H_3 : *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Variabel *Debt to Equity Ratio* (X3) diperoleh nilai t hitung sebesar 5.127769 Karena t hitung $> t$ tabel (1.70329) maka H_3 diterima dan H_0 ditolak dengan tingkat signifikan $0.0000 < 0.05$, yang artinya dapat disimpulkan bahwa berpengaruh signifikan antara PER terhadap PBV dan hipotesis ini ditolak. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dikemukakan oleh Nurvianda (2018) yang menjelaskan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

G. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Dilihat dari nilai r square dapat terlihat bahwa besarnya pengaruh variabel Kompetensi SDM, Dukungan Top Manajemen terhadap variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0,747 atau 74,7%

Kefisien determinasi parsial dari penelitian ini dilihat dengan cara mengalikan nilai beta dengan *zero order* sehingga dapat dilihat pengaruh parsial dari tiap variabel sebagai berikut

Kompetensi SDM (X1)

Dukungan Top Manajemen (X2) $0,776 \times 0,838 = 0,650$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang terbesar terdapat pada variabel dukungan top manajemen (X2) dengan kontribusi pengaruh sebesar 65% sedangkan variabel kompetensi SDM (X1) memberikan kontribusi pengaruh sebesar 9,6%

H. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji t dapat disimpulkan bahwa Kompetensi SDM berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. Kemudian berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi parsial dapat dilihat bahwa besarnya pengaruh variabel Kompetensi SDM terhadap variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0,096 atau 9,6%. Hal ini disebabkan oleh masih rendahnya skill SDM khususnya dalam mengelola dan mengembangkan sistem informasi akuntansi. sehingga SDM tidak bisa memberi masukan secara teknis kepada manajemen untuk meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi

Hasil penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa kompetensi SDM mempunyai pengaruh yang positif terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Hal ini sejalan dengan Duggan & Reichgelt (2006:11) yang menyatakan bahwa adanya spesialis sistem informasi yang memiliki kompetensi keterampilan dan pengalaman untuk mengelola aspek teknis maupun aspek perilaku dari sistem informasi merupakan kendali menuju kesuksesan sistem informasi akuntansi berkualitas tinggi Hal tersebut juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Athambawa Haleem dan Kevin Low Lock Teng (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa "skills and user knowledge have contributed to AIS succes" dan juga hasil penelitian yang dilakukan oleh Monika Turnip (2015) menyatakan dalam penelitiannya bahwa kurangnya pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki pengguna akan berdampak negatif pada kualitas sistem informasi akuntansi. Artinya bahwa semakin tinggi kemampuan dan pengetahuan pengguna maka akan berdampak positif pada kualitas sistem informasi akuntansiya

Berdasarkan hasil pengujian, hipotesis uji t dapat disimpulkan bahwa Dukungan Top Management secara parsial berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. Kemudian berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi parsial dapat dilihat bahwa besarnya pengaruh variabel Kompetensi SDM terhadap variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0,650 atau 65%. nilai ini dianggap kuat dan 35% sisanya merupakan faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi

Hasil penelitian ini memberikan bukti secara empiris bahwa semakin tingginya dukungan top manajemen maka semakin tinggi pula kualitas sistem informasi akuntansi. Sejalan dengan pernyataan (Laudon & Laudon, 2007:74) mengatakan bahwa "dukungan manajemen puncak diperlukan untuk memastikan se

pendanaan dan sumber daya yang cukup agar berhasil.” Peneelitan ini memiliki hasil yang sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fegyawati (2016) yang menyatakan bahwa “manajemen puncak berbanding lurus dengan kualitas sistem informasi, yang berarti dengan bertambahnya dukungan manajemen maka juga akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.” Dan juga penelitian yang dilakukan oleh Herlinda (2017) menyatakan bahwa “dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi”.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan mengenai kompetensi SDM dan dukungan top manajemen terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada kantor pusat perbankan konvensional di kota Bandung, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

5. 1) Kompetensi sdm memiliki pengaruh positif terhadap kualitas sistem informasi akuntansi, artinya semakin baiknya kompetensi sdm di kantor pusat perbankan konvensional di kota Bandung akan memiliki dampak meningkatnya pula kualitas sistem informasi akuntansi di perbankan tersebut
1. 2) Dukungan top manajemen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi, artinya semakin tingginya tingkat dukungan top manajemen di kantor pusat perbankan konvensional di kota Bandung akan memiliki dampak meningkatnya pula kualitas sistem informasi akuntansi di perbankan tersebut.

SARAN

A. Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka saran yang akan diberikan dalam penelitian ini yaitu :

1. Pada kompetensi sumber daya manusia dimensi yang masih sangat lemah adalah skill. Sebaiknya SDM lebih banyak mengikuti pelatihan mengenai pengembangan sistem informasi akuntansi baik yang disediakan oleh perusahaan maupun diluar perusahaan sehingga para user bukan hanya dapat menggunakan namun juga dapat memberi masukan untuk pengembangan sistem kedepannya
2. Untuk dukungan top manajemen dimensi yang masih sangat lemah adalah Organizing dan Controlling. Sebaiknya pihak manajemen lebih memperhatikan kebutuhan dari para staffnya untuk mendukung produktivitas para staff dan meningkatkan kinerja sistem informasi akutansinya. Selain itu pihak manajemen juga sebaiknya lebih sering melakukan evaluasi dan koreksi terhadap kinerja sdm agar kinerja sdm

lebih terkontrol

3. Pada kualitas sistem informasi akuntansi dimensi yang masih lemah terdapat pada dimensi accesability dan fleksibility. sebaiknya pihak manajemen mengembakan kembali sistem informasi akuntansi yang digunakan agar lebih user friendly sehingga lebih mudah digunakan oleh user dan dapat menyesuaikan kebutuhan user

B. Saran Akademis

1. 1) Hasil penelitian ini secara umum menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh kompetensi sdm dan dukungan top manajemen. Hasil penelitian ini dapat dipergunakan oleh manajer perusahaan sebagai acuan untuk meningkatkan kinerjanya dan sistem informasi akuntansi di perusahaannya agar berjalan dengan efektif.
2. Untuk Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel penelitian seperti Budaya organisasi, pelatihan dan pendidikan

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Buana, Wirawati 2018, Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, dan Perceived Usefulness Pada Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi
- [2] Duggan, Evan W dan Reichgelt, Han 2006 *measuring information system delivery quality idea group publishing*
- [3] Darmawan, D., & Fauzi, K. N. (2013). *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [4] Edy, Sutrisno. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit: Jakarta, Kencana.
- [5] Heidman, Marcus. 2008. *The Role of Management Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- [6] Haleem, Athambawa, Teng, Kevin Low Lock 2018 Impact of User Competency on Accounting Information System Success: Banking Sectors in Sri Lanka
- [7] Herlinda, Dilla. 2016 Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak dan Struktur Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Dampaknya Pada Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. Survey Pada PT Pos Indonesia Kota Bandung
- [8] Jogiyanto, 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi Offset
- [9] _____. 2010. *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: ANDI
- [10] _____. 2013. *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- [11] Laudon, Kenneth C. and Laudon Jane P. 2007. *Management Information Systems Managing The Digital Firm*. 10th Edition. Pearson Education Inc. Pearson Prentice Hall.
- [12] Permana, Achmad (2012) mencari SDM perbankan syariah yang berkompeten dan mumpuni tersedia di ekonomi.kompas.com [13/8/2012].
- [13] Pearlson, K.E Saunders, C. S 2013. *Managing and Using Information System A Strategic Approach*.
- [14] Rivai, Veithzal. 2011, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: dari Teori ke Praktik*, Jakarta : RajaGrafindo Persada
- [15] _____. 2004, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*, Cetakan Pertama, Jakarta, PT. Raja

GrafindoPersada

- [16] Stair, ralph m., dan Reynolds George w. 2012 *fundamentals of information system (with access code)* USA : cengage learning
- [17] Sawney, Tarun (2019) 80 persen perusahaan di Indonesia pakai *software* bajakan tersedia di: tekno.kompas.com [12/10/2019]
- [18] Septiami, Fegyawati 2016 Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. Survei Pada Badan Usaha Milik Negara Di Beberapa Daerah Di Pulau Jawa
- [19] Susanto, A. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- [20] Turnip, Monika. 2015. Pengaruh Teknologi Informasi dan Kemampuan Pengguna Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta. Jurnal Umum
- [21] Umar, Husein. 2002. Evaluasi kinerja perusahaan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- [22] Wibowo. 2010. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Press Danvers: John Wiley & Sons
- [23] Weber, Ron. 1999. *Information System Control and Audit*. The university of Queensland, Prentice Hall Inc. New Jearsey
- [24] Darmawati, Hani. (2021). *Pengaruh Knowledge Management dan Talent Management terhadap Pengembangan Karir Karyawan*. Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis, 1(1), 36-41